

PERAN ORGANISASI NAHDLATUL WATHAN DALAM
PENGEMBANGAN ISLAM DI SUKU SASAK PULAU LOMBOK

SKRIPSI



OLEH :

MUKHTAR HADI

NIM 32501300107

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
JURUSAN ADAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
2017**

ABSTRAK

Suku Sasak adalah suku pribumi yang menempati Pulau Lombok, Hampir 95% dari penduduk kepulauan Lombok adalah suku Sasak dan hampir semuanya beragama Islam. Karena itu tidak heran seorang etnograf mengatakan bahwa “menjadi Sasak berarti menjadi muslim”. Perkembangan Islam yang begitu pesat di Pulau Lombok dikarenakan karena keberhasilan para Tuan Guru dalam mensyiarkan Islam di Pulau Lombok. Disamping itu juga keberadaan Organisasi Masyarakat (Ormas) Islam juga memiliki peranan yang sangat vital dalam pengembangan ajaran Islam di Lombok melalui lembaga – lembaga pendidikan dan sosial keagamaan. Salah satu Ormas yang terbesar dan lahir di pulau Lombok adalah Nahdlatul Wathan

Nahdlatul Wathan (NW) adalah organisasi keagamaan terbesar di pulau Lombok, yang berpusat di Kabupaten Lombok Timur. Nahdlatul Wathan didirikan oleh seorang Ulama besar yang berasal dari suku Sasak sendiri yaitu TGKH M. Zainuddin Abdul Madjid. Keberadaan NW sebagai organisasi dilatar belakangi dari terlahirnya dua Madrasah terlebih dahulu yaitu Madrasah NWDI dan Madrasah NBDI. Fokus kegiatan organisasi ini adalah pada bidang pendidikan, sosial, dan da'wah keagamaan.

Sejak berdirinya Nahdlatul Wathan telah banyak memberikan peran dan kontribusi terhadap perkembangan keIslaman di pulau Lombok terutama pada ketiga aspek yang menjadi fokus dari pendirian Nahdlatul Wathan . Kehadiran Nahdlatul Wathan menjadi momentum kebangkitan Ummat Islam di pulau Lombok karena telah mampu mengubah wajah keIslaman di Pulau Lombok.

Kata Kunci : Suku Sasak, Pulau Lombok, Nahdlatul Wathan